

Systematics Literature Review: Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Malica Tri Anggraeni¹, Nafida Hetty Marhaeni², Nanang Khuzaini^{3*}

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*Email: nanang@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract

The development of students' potential can be achieved by creating a well-planned learning atmosphere. The inquiry learning model is a teaching approach that places students at the center of the learning process, encouraging them to actively explore and investigate topics of interest. In theory, the inquiry learning model can improve students' creative thinking abilities in learning mathematics because students learn more on their own, are directly involved in the learning process and can find and investigate problems logically and systematically. This research aims to conduct a literature review regarding the influence of the inquiry learning model on students' interest in learning and critical thinking abilities. This research uses the SLR (Systematic Literature Review) method. Data sources were obtained by identifying and reviewing research articles and journals that have the same topic as this research. This research used 10 articles obtained from national journals from Google Scholar. The articles reviewed range from 2016 to 2022 and are in accordance with the topics studied by researchers. The results of the research that has been carried out can be concluded that the inquiry learning model has a significant impact on students' interest in learning and critical thinking abilities.

Keywords: *Inquiry Learning Model, interest in learning, critical thinking*

A. Pendahuluan

Pengembangan potensi peserta didik dapat tercapai dengan menciptakan suasana pembelajaran yang terencana dengan baik. Pendidikan adalah suatu kebutuhan mendasar bagi setiap individu, sama halnya dengan kebutuhan sandang, pangan dan papan. Pendidikan dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan perkembangan suatu Negara. Menurut Suprijono (2013) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalam tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Sementara itu, Istarani (2011) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Model pembelajaran *Inquiry* merupakan pendekatan pengajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran, mendorong mereka untuk aktif

mengeksplorasi dan menyelidiki topik yang diminati. Secara teori model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika dikarenakan siswa lebih banyak belajar sendiri, terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran serta dapat menemukan dan menyelidiki permasalahan secara logis dan sistematis. (Vaughan & Prediger, 2014). Melalui pembelajaran berbasis *Inquiry*, siswa didorong untuk bertanya, mengumpulkan bukti, menganalisis informasi, dan mengembangkan pemahaman konsep mereka sendiri. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya (Saunders-Stewart et al., 2012). Dengan melibatkan siswa dalam proses mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban, pembelajaran berbasis *Inquiry* meningkatkan rasa ingin tahu dan rasa memiliki atas pengalaman belajar.

Studi penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis *Inquiry* menunjukkan tingkat motivasi, keterlibatan, dan keterlibatan yang lebih tinggi. dan rasa ingin tahu. Mereka juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang lebih kuat, karena mereka secara aktif terlibat dalam menganalisis informasi,

mengevaluasi bukti, dan menarik kesimpulan. Pendekatan pembelajaran ini juga menumbuhkan keterampilan seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan kreativitas, karena siswa diberdayakan untuk berpikir mandiri dan mengeksplorasi solusi alternatif (Dwyer et al., 2014). Menurut penelitian, pembelajaran berbasis *Inquiry* terbukti sangat efektif dalam pendidikan sains. Ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep ilmiah, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan penyelidikan ilmiah, seperti merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, dan menganalisis data (Eberbach & Hmelo-Silver, 2015).

Selain itu, pembelajaran berbasis *Inquiry* mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengajukan pertanyaan yang bermakna (Vaughan & Prediger, 2014). Pembelajaran berbasis *Inquiry* juga mendorong lingkungan kelas yang positif dan kolaboratif, karena siswa didorong untuk bekerja sama, berbagi ide, dan terlibat dalam diskusi yang bermakna. Melalui model ini, siswa menjadi peserta aktif dalam pembelajaran mereka sendiri, mengembangkan keterampilan berharga yang dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dan skenario kehidupan nyata. Secara keseluruhan, model pembelajaran *Inquiry* merupakan alat yang ampuh untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Dengan mendorong keagenan dan keterlibatan siswa, pembelajaran berbasis *Inquiry* memberdayakan siswa untuk mengambil kepemilikan atas pendidikan mereka dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang pembelajaran. konten (Vaughan & Prediger, 2014).

Pembelajaran berbasis *Inquiry* mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikannya sendiri dengan mempertanyakan, menyelidiki, dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Hasilnya, siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih mungkin mengembangkan minat dan keingintahuan yang tulus terhadap materi pelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis *Inquiry* menantang siswa untuk berpikir kritis dan analitis, karena mereka diharuskan mengevaluasi bukti,

menganalisis data, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka tetapi juga mempersiapkan mereka untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan di dunia nyata. Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif dan berorientasi *Inquiry*, model pembelajaran *Inquiry* menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dan interaktif yang memicu rasa ingin tahu dan mendorong pemahaman yang mendalam (Hwang et al., 2015).

Secara keseluruhan, model pembelajaran *Inquiry* memainkan peran penting dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya (Vaughan & Prediger, 2014). Hal ini memberdayakan siswa untuk mengambil kepemilikan atas pendidikan mereka, mendorong keterlibatan dan partisipasi aktif, menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterampilan *Inquiry*, serta memupuk kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Selain itu, pembelajaran berbasis *Inquiry* mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi saat mereka menjelajahi berbagai cara penyelidikan dan mencari solusi unik untuk masalah (Hwang et al., 2015). Selain itu, model pembelajaran *Inquiry* menumbuhkan pola pikir berkembang pada siswa, karena mereka didorong untuk menerima tantangan, bertahan melalui rintangan, dan melihat kesalahan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut Calderon and Ruiz (2015) *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan istilah suatu cara identifikasi, evaluasi, dan interpretasi semua ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah atau area topik yang diteliti. Peneliti akan melakukan *review* dengan mengidentifikasi atau menelaah artikel dengan baik dan sistematis. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan 10 artikel tentang pengaruh model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Artikel diperoleh dari

jurnal nasional dari *google scholar*. Artikel yang direview pada rentang tahun 2016 sampai tahun 2022 dan sesuai dengan topik yang peneliti kaji yaitu tentang pengaruh model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Artikel yang digunakan kemudian dianalisis dan ditabulasi di tabel berupa nama peneliti, tahun terbit, jurnal dan hasil dari penelitian. Pada artikel ini merupakan pembahasan dari beberapa artikel yang telah direview dan dibandingkan kemudian diambil kesimpulan. Sejalan dengan penelitian Sartika & Octafiani (2019) peneliti akan membandingkan temuan yang terdapat dalam artikel yang kemudian akan disimpulkan pada bagian akhir penelitian.

Tujuan dari penelitian SLR atau *Systematic Literature Review* ini adalah

untuk menemukan startegi yang akan membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta mengidentifikasi prespektif yang berbeda terkait dengan masalah yang sedang diteliti dan mengungkap teori-teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian ini yang mengkaji lebih dalam tentang pengaruh model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa

Dibawah ini tabel beberapa artikel penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa yang telah dianalisis.

Tabel Penelitian pengaruh model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa

JURNAL	PENULIS	HASIL PENELITIAN
Indonesian Journal of Educational Development Volume 3 Nomor 2, Agustus 2022	Putri Vadia Dhamayanti.(2022)	Implementasi strategi pembelajaran <i>Inquiry</i> memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Perlu adanya pengelolaan waktu dan penggunaan alat penunjang agar hasil pembelajaran maksimal.
Journal of Education Action Research Volume 5, Number 1, Tahun Terbit 2021	Ni Wayan Wartini	Hasil penelitian menunjukkan 1) penerapan model pembelajaran inkuri terbimbing mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. 2) Penerapan model pembelajaran <i>Inquiry</i> terbimbing mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Jadi, dengan penerapan model pembelajaran inquiri terbimbing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa.
J. Pijar MIPA, Vol. 13 No.2, September 2018	Lalu Sunarya Amijaya, Agus Ramdani, I Wayan Merta (2018)	Hasil analisis statistik tersebut berarti hasil belajar peserta didik dan kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih baik secara

		signifikan daripada kelas kontrol.
Jurnal Citra Pendidikan (JCP) Volume 2 Nomor 3 Tahun 2022	Ni Made Sri Marsilawati (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Inquiry</i> dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas XI IA2 SMA Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil yang diperoleh, direkomendasikan agar model pembelajaran <i>Inquiry</i> dapat diterapkan untuk tema dan bidang studi lain.
Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi Volume 4 No.1, Juni 2018	Lia Nurmayani, Aris Doyan, Ni Nyoman Sri Putu Verawati.(2018)	Hasil analisis data menunjukkan signifikansi 0,021 jika ditentukan tarafnya signifikansi 0,05 maka $0,021 < 0,05$. Berdasarkan fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Inquiry</i> terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
Jurnal Formatif Volume 6 No.3, 2016	Nurma Tambunan.(2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, (3) Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan strategi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada mata pelajaran matematika.
Seminar Nasional FST 2019 Universitas Kanjuruhan Malang Volume 2, Tahun 2019	Maria Verginia Lorencia Seran , Nurul Ain , Chandra Sundaygara.(2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada Perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>Inquiry</i> terbimbing, 2) Ada Perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>Inquiry</i> terbimbing, 3) Tidak ada Interaksi Antara Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> terbimbing terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.
Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI) Volume. 01 No. 01, November 2022	Sholeh Nur Hidayat.(2022)	Hasil analisa data ketahu (1). Terdapat pengaruh positif signifikan strategi pembelajaran <i>Inquiry</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MIN 2 Mojokerto

		(2).Terdapat pengaruh positif signifikan strategi pembelajaran <i>Inquiry</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 2 Mojokerto.
JURNAL LITERASI PENDIDIKAN FISIKA Volume 1 No. 1, Januari 2020	Lady Agustin, Zeni Haryanto, Shelly Efwinda.(2020)	Berdasarkan hasil analisis uji-t berpasangan ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil pretest dengan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Inquiry</i> terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Samarinda.
Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 06, No. 03, August 2022	Yuni Kartika, Fibri Rakhmawati.(2022)	Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa model inquiry learning pada langkah-langkah pembelajaran memiliki hubungan dengan kemampuan berpikir kritis matematis pada siswa, dimana siswa mampu merumuskan masalah dan hipotesis, menyeleksi data & informasi, mengenali asumsi, menyampaikan penjabaran, evaluasi, dan penarikan kesimpulan terhadap permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil identifikasi dan telaah dari artikel – artikel yang sudah di kumpulkan, bahwa model pembelajaran *Inquiry* tidak hanya berpengaruh terhadap minat belajar dan berpikir kritis siwa tetapi juga mengacu pada hasil belajar, komunikasi matematis, penerapan belajar, dll. Dhamayanti (2022) menyatakan bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review). Sumber data diperoleh dari artikel, jurnal penelitian, teori ahli, dan buku. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dari kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran *inquiry* memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan waktu dan penggunaan alat penunjang agar hasil pembelajaran menjadi maksimal.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Amijaya et al., (2018) diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dari model pembelajaran *inquiry* terbimbing terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir

kritis peserta didik. Kartika & Rakhmawati (2022) menyatakan bahwa dengan menerapkan model *inquiry learning* dalam proses pembelajaran mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas yang ditunjukkan dengan kemauan bertanya dan menjawab serta menyimpulkan pokok bahasa yang telah dipelajari (Nurmayani, 2018).

Menurut Hidayat (2022) tujuan berpikir kritis yaitu agar siswa mampu memahami argumentasi yang disampaikan oleh guru dan teman-temannya, supaya siswa mampu menilai argumentasi/pendapat secara kritis, membangun dan mempertahankan argument yang dibangun secara sungguh-sungguh dan meyakinkan. Sedangkan model pembelajaran *Inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir ssecara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dalam diri siswa ada karakteristik yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan suatu model pembelajaran yaitu motivasi belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa (Seran et al., 2019).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Tambunan (2016) memperoleh hasil penelitian bahwa terdapat interaksi yang signifikan strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematik siswa pada mata pelajaran matematika. Adanya model *Inquiry* ini tentunya akan memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran karena pembelajaran *Inquiry* terbimbing memberikan kesempatan siswa belajar dengan aktif melalui penemuan. Tentunya hal ini akan memberikan dampak terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa (Wartini, 2021). Marsilawati (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran *Inquiry* memberikan peluang lebih banyak kepada siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa secara maksimal dalam pembelajaran akan memberikan dampak pada peningkatan minat belajar dan hasil belajar matematika.

D. Simpulan

Berdasarkan artikel-artikel yang telah ditelaah dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inquiry* berpengaruh terhadap minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran *Inquiry* efektif dalam proses pembelajaran terlebih untuk pembelajaran matematika. Model pembelajaran *Inquiry* menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang berarti setiap peserta didik didorong terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplor seluruh kemampuan siswa dalam mengungkap atau menjawab masalah dan membahas topik yang diangkat dan memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar siswa.

Guru yang kreatif dan inovatif dapat membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan, lebih menarik, tidak membosankan dan disukai oleh siswa. Selain itu penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan juga berdampak langsung pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

E. Daftar Pustaka

Agustin ,Lady, Zeni Haryanto & Shelly Efwinda.(2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir

Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Samarinda. Jurnal Literasi Pendidikan Fisika,1(1),56 dan61.
<https://doi.org/10.30872/jlpf.v1i01.80>

Amijaya, Lalu Sunarya , Agus Ramdani & I Wayan Merta.(2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *J. Pijar MIPA*, 13(2),94-95.
<https://doi.org/10.29303/jpm.v13i2.468>

Dhamayanti, Putri Vadia.(2022). Systematic literature review: Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2),209.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7026884>

Hidayat, Sholeh Nur.(2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI) , 1(1),65.
<https://doi.org/10.55732/jmi.v1i01.717>

Kartika ,Yuni & Fibri Rakhmawati.(2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Menggunakan Model *Inquiry Learning*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*,6(3),2515-2517.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1627>

Marsilawati ,Ni Made Sri.(2022). Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IA2 SMA Negeri 4 Singaraja. Jurnal Citra Pendidikan (JCP), 2(3),613.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v2i3.898>

Nurmayani ,Lia, Aris Doyan & Ni Nyoman Sri Putu Verawati.(2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

- Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 4(1),98.
- Sera, Maria Verginia Lorenca, Nurul Ain & Chandra Sundaygara.(2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMPN 02 Wagir. *Seminar Nasional FST 2019 Universitas Kanjuruhan Malang*, 2,439.
- Tambunan ,Nurma.(2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Formatif* ,6(3),207. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i3.993>
- Wartini, Ni Wayan.(2021). Implementasi Model Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis. *Journal of Education Action Research*, 5(1),126. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32255>